

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode penelitian akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi melalui pengamatan terhadap sekelompok objek menurut (Notoatmodjo, 2018). Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami kondisi objek secara ilmiah, di mana peran peneliti sebagai instrumen utama. Metode ini, data dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif mengutamakan pemahaman makna daripada generalisasi dalam hasil penelitiannya menurut (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian *cross-sectional*. *Cross-sectional* merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara faktor-faktor dan efek dengan mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu menurut (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan ini, peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian hanya sekali, dan pengukuran variabel dilakukan pada saat observasi tersebut dilakukan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati secara bersamaan pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di area kerja Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang terletak di Jl. Imogiri Tim.No.Km 11, RW.5, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada rentang waktu bulan Juni-Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Subyek Kasus

Dalam studi ini, subjek yang akan diteliti adalah seorang petugas *coding* Rekam Medis yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan akurasi dalam menetapkan kode diagnosis *obstetri* pada pasien yang sedang dirawat di Rumah Sakit.

2. Objek Kasus

Objek penelitian ini adalah tingkat akurasi dalam menetapkan kode diagnosis kasus *obstetri* pasien yang menjalani perawatan di fasilitas Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah penelitian ketepatan kode penyakit kasus *obstetri* pasien rawat inap yaitu seperti berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Definisi Operasional	Definisi
1.	Kode diagnosis	Proses pengodean dilakukan oleh <i>coder</i> Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan menggunakan kombinasi huruf dan angka untuk mengidentifikasi komponen data yang telah ditetapkan

2.	Ketepatan kode diagnosis	Seperti yang dinyatakan dalam pedoman <i>ICD-10</i> .
3.	Kategori ketepatan kode	Proses pengkategorian diagnosis kehamilan dibagi menjadi tiga kategori berikut: Kategori pertama adalah kode kehamilan dengan satu diagnosis komplikasi. Jika pengkodean ini sesuai, maka akan diberikan skor 1. Jika tidak sesuai, maka diberikan skor 0. Kategori kedua adalah kode kehamilan dengan dua diagnosis komplikasi. Jika pengkategorian ini tepat, maka akan diberikan skor 1. Namun, jika tidak sesuai, maka diberikan skor 2. Kategori keempat adalah kode kehamilan dengan tiga atau lebih diagnosis komplikasi. Jika pengkategorian ini tepat, maka akan diberikan skor 1. Namun, jika tidak sesuai, maka diberikan skor 0.
4.	Penilaian ketepatan kode	Penilaian ketepatan kode ini dilakukan dengan membandingkan kode yang digunakan oleh petugas Rumah Sakit dengan kode yang digunakan oleh pakar. Berikut adalah penilaian ketepatan kode dalam kategori sebagai berikut: A. Kategori pertama adalah golongan kode kondisi ibu. Jika pengkategorian ini sesuai, maka akan diberikan skor 1. Namun, jika tidak sesuai, maka diberikan skor 0. B. Kategori kedua adalah golongan kode metode persalinan. Jika pengkategorian ini sesuai, maka akan diberikan skor 1. Namun, jika tidak sesuai, maka diberikan skor 0. C. Kategori ketiga adalah golongan kode hasil persalinan. Jika pengkategorian ini tepat, maka akan diberikan skor 1. Namun, jika tidak sesuai, maka diberikan skor 0.
5.	Faktor penyebab ketidaktepatan kode	faktor yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan dalam penggunaan kode
6.	<i>Man</i> (manusia)	faktor yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan kode yang dilakukan oleh perekam medis
7.	<i>Method</i>	faktor dalam pelaksanaan kodifikasi penyakit yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan dalam penggunaan kode, seperti SPO (Standar Pelayanan Operasional) dan surat keputusan.
8.	<i>Machine</i> (Mesin)	faktor yang berperan dalam pendukung pelaksanaan kodifikasi penyakit dan dapat mempengaruhi ketidaktepatan dalam penggunaan kode, seperti <i>ICD-10 (International Classification of Diseases, Tenth Revision)</i> dan komputer.
9.	<i>Material</i> (Bahan)	faktor yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan dalam penggunaan kode penyakit terkait berkas rekam medis atau alat tulis kantor
10.	<i>Money</i> (Uang)	faktor pendanaan yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan dalam pelaksanaan kodifikasi penyakit

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2022), alat utama digunakan dalam penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri setelah fokus penelitian ditetapkan, akan dikembangkan penelitian sederhana untuk melengkapi data dan membandingkan hasil observasi dan wawancara. Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian, digunakan beberapa instrumen, yaitu lembar *checklist* untuk memeriksa ketepatan pengodean, alat ukur untuk mencatat data penelitian, pedoman wawancara dan rekaman audio.

a. *Checklist* observasi

Checklist penelitian ini memuat kriteria atau parameter mengenai keakuratan pengodean kode diagnosa *obstetri*.

b. Penggunaan *ICD-10* digunakan sebagai acuan untuk memverifikasi kode penyakit yang diberikan oleh *coder* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

c. Alat tulis dan buku catatan

Buku catatan dan alat tulis digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mencatat informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

d. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berperan sebagai panduan atau acuan saat melakukan wawancara dengan narasumber.

e. *Recorder*

Recorder atau perangkat perekam dipergunakan untuk merekam suara narasumber saat wawancara berlangsung.

f. Tabel *checklist* pengodean

Tabel *checklist* pengodean digunakan untuk membandingkan ketepatan kode antara kode Rumah sakit dan kode pakar.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2022), proses mengumpulkan informasi yang strategis sangat penting terkait penelitian untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi tersebut menjadi bagian integral dari penelitian ini mencakup:

a. Studi dokumentasi

Dalam rangka mendapatkan informasi mengenai kode diagnosis-diagnosis *obstetri* dalam catatan medis (rekam medis) pasien yang menjalani perawatan. Studi ini mengadopsi pendekatan pengumpulan data melalui Teknik studi dokumentasi dengan menggunakan instrument berupa *checklist*. Prosedur pengumpulan data penelitian melibatkan langkah-langkah seperti meminjam berkas rekam medis rawat inap yang memiliki diagnosis *obstetri*, mencatat data sesuai dengan format yang tercantum dalam lembar *checklist* observasi, dan melepaskan kembali dokumen medis pasien rawat inap yang telah dipakai.

b. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dan mencakup aktivitas seperti mengamati, mendengarkan, dan mencatat informasi atau situasi yang berkaitan dengan topik penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, dilakukan observasi untuk mengamati aktivitas pengodean yang dilakukan petugas.

c. Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan informasi adalah melalui wawancara, dimana peneliti akan menerima informasi secara langsung melalui percakapan dialog dengan responden menurut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, terdapat responden yang terdiri dari Kepala Unit RM dan Petugas *Coding*.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode validasi yang akan digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan proses memverifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, pendekatan, dan periode waktu yang berbeda. Validasi triangulasi terdiri dari dua komponen yang akan digunakan, yaitu menurut (Sugiyono, 2017).

1. Triangulasi sumber

Memastikan kevalidan data yang diperoleh, peneliti akan mengadopsi metode triangulasi sumber. Dalam metode ini, peneliti bertujuan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan triangulasi sumber melalui proses wawancara dengan kepala unit Rekam Medis dan 2 petugas pengodean Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

2. Triangulasi Teknik

Memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan metode triangulasi teknik. Metode ini melibatkan pemeriksaan data yang diperoleh melalui berbagai teknik yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan triangulasi teknik dengan fokus pada ketepatan kode, dengan cara memvalidasi data pada pihak external *coding* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan informasi adalah tahap kritis karena informasi yang dikumpulkan oleh peneliti masih dalam bentuk mentah dan belum mengandung informasi yang jelas serta belum siap untuk dipresentasikan menurut (Notoatmodjo, 2018). Dalam studi ini, digunakan sejumlah Teknik yang digunakan untuk mengolah data, antaranya:

a) *Editing* (Pengolahan Data)

Informasi yang didapatkan melalui wawancara perlu mengalami proses penyuntingan sebelumnya. Dalam penelitian ini, dilakukan penyuntingan pada hasil dari sesi wawancara Bersama informan.

b) Menilai Ketepatan Kode

Dalam proses ini, peneliti melaksanakan peninjauan terhadap akurasi dalam menentukan kode menggunakan lembar *checklist* yang telah disiapkan.

c) Memasukkan data (*Data entry*)

Penelitian ini melibatkan penggunaan data yang telah diubah menjadi bentuk angka dan dilakukan penelitian ulang terhadapnya.

d) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah semua informasi dari setiap sumber data atau informan yang tersedia, perlu dilakukan Verifikasi ulang untuk mengidentifikasi potensi kesalahan dalam pengodean, ketepatan, dan hal serupa. Selanjutnya, peneliti akan melakukan koreksi atau perbaikan pada proses ini untuk memastikan keakuratan data yang telah diolah.

2. Analisis Data

Menurut Creswell dalam buku Sugiyono, (2022) Analisis data melibatkan proses pengorganisasian dan penyediaan data mentah yang meliputi transkrip, catatan lapangan, dan pandangan peneliti sendiri. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data memiliki arti yang sama dengan merangkum, memilih elemen inti, memfokuskan pada aspek yang penting, serta mencari tema dan pola yang muncul. Proses reduksi data memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, serta mempermudah pencarian data jika dibutuhkan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dikurangi, langkah berikutnya adalah melakukan presentasi data. Melalui presentasi data, informasi akan disusun secara teratur dan membentuk pola yang mencerminkan hubungan yang ada, sehingga memfasilitasi pemahaman. Dalam studi ini, data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi disampaikan melalui format teks, tabel.

c) *Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ketiga analisis data kualitatif, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memastikan validitasnya. Dalam hal ini, ringkasan hasil temuan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif terdapat kemungkinan bahwa bisa memberikan jawaban awal terhadap rumusan masalah, namun masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut akan terus berkembang seiring dengan penelitian yang dilakukan di lapangan.

H. Etika

1. Partisipasi dalam hal ini bersifat sukarela, tanpa adanya tekanan atau paksaan kepada calon informan.
2. Apabila calon informan setuju, peneliti akan memberikan formulir persetujuan yang akan diminta untuk ditandatangani.
3. Dalam rangka menjaga anonimitas, peneliti hanya akan mencantumkan inisial dan usia informan saat pengumpulan data, tanpa menyebutkan nama secara langsung.

4. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari informan dijamin sepenuhnya oleh peneliti untuk menjaga privasi mereka. Hal ini bertujuan agar informan merasa aman, nyaman, dan percaya sehingga mereka dapat memberikan informasi yang jujur dan sebenarnya.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Perisapan

Penelitian ini melibatkan persiapan komprehensif untuk semua langkah yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, termasuk tahapan perencanaan judul yang akan diajukan, penyusunan metode penelitian, hingga proses perijinan yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini akan berlangsung pada periode bulan Juni-Juli 2023. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini akan menggunakan *checklist* observasi dan melakukan wawancara dengan petugas pengode penyakit yang terkait, sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan.

3. Penyusunan laporan

Laporan ini disusun berdasarkan temuan dari proses observasi dan wawancara yang telah dilakukan